



ANALISIS KUALITAS PERANGKAT PEMBELAJARAN BAHASA

INDONESIA KELAS VII MTS DARUL HUDA CODO, WAJAK

SKRIPSI

**OLEH
LILIK MAGHFIROH**

216.01.07.1.086



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEPENDIDIKAN ILMU PENDIDIKAN

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JANUARI 2021



**ANALISIS KUALITAS PERANGKAT PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS VII MTS DARUL HUDA CODO, WAJAK**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Malang

**Untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



OLEH

LILIK MAGHFIROH

NPM 216.01.07.1.086

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
JANUARI 2020**

ABSTRAK

Maghfiroh, Lilik. 2021. *Analisis Kualitas Perangkat Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTs Darul Huda Codo, Wajak*. Skripsi, Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Sri Wahyuni, M.P.d. Pembimbing II: Prayitno Tri Laksono, S.Pd M.Pd.

Kata-kata kunci: Kualitas, Perangkat Pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Media Pembelajaran, Alat Penilaian, Bahasa Indonesia.

Hasil perkembangan yang optimal perlu diiringi dengan adanya perangkat pembelajaran yang menjadi tolak ukur keberhasilan suatu pembelajaran. Perangkat pembelajaran merupakan alat atau pelengkap untuk melaksanakan proses yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Perangkat pembelajaran juga harus sesuai dengan standar yang telah diberikan oleh pemerintah yakni dengan menggunakan kurikulum K-13.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil kualitas perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran dan alat penilaian yang digunakan guru MTs Darul Huda. Subjek penilaian ini adalah guru Bahasa Indonesia di kelas VII. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif jenis deskriptif, yaitu metode melibatkan penelitian secara langsung untuk mengamati objek yang diteliti. Setelah data terkumpul dari hasil pengamatan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan kualitas perangkat pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII MTs Darul Huda bahwa pada RPP kesastraan dengan rata-rata skor penilaian 75% dengan analisis deskriptif persentasenya Cukup Baik/Cukup Sesuai dengan kurikulum 2013. Sedangkan pada RPP kebahasaan dengan rata-rata skor penilaian 73% dengan analisis deskriptif persentasenya juga Cukup Baik/Cukup Sesuai dengan kurikulum 2013. Pada media pembelajaran rata-rata skor penilaian 56% dengan analisis deskriptif persentasenya juga Kurang Baik/Kurang Sesuai dengan kurikulum 2013. Pada alat penilaian rata-rata skor penilaian 75% dengan analisis deskriptif persentasenya juga Cukup Baik/Cukup Sesuai dengan kurikulum 2013.

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian ini dideskripsikan hal-hal yang akan dibahas secara lebih terperinci meliputi (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) rumusan masalah, (4) tujuan penelitian, (5) manfaat penelitian, dan (6) penegasan istilah.

1.1 Konteks Penelitian

Peningkatan kualitas pendidikan, terutama pendidikan di sekolah merupakan langkah awal peningkatan sumber daya manusia. Peningkatan mutu dalam proses pembelajaran merupakan upaya peningkatan kualitas pendidikan, dimana sebagai konsekuensinya diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa ke tingkat yang lebih baik dan mempersiapkan generasi penerus bangsa agar dapat berkembang secara optimal (Hasrawati, 2017:1).

Adapun perkembangan yang optimal perlu diiringi dengan adanya perangkat pembelajaran yang menjadi tolak ukur keberhasilan suatu pembelajaran. Perangkat pembelajaran merupakan alat atau pelengkap untuk melaksanakan proses yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Perangkat pembelajaran juga harus sesuai dengan standar yang telah diberikan oleh

pemerintah yakni dengan menggunakan kurikulum K-13. Ada beberapa komponen perangkat pembelajaran kurikulum K-13 diantaranya yaitu: (1) Kalender pendidikan sebagai acuan alokasi waktu satu tahun pembelajaran, (2) Program tahunan sebagai langkah awal menyusun pembelajaran dalam satu tahun, (3) Program semester sebagai penjabaran dari program tahunan, (4) Silabus merupakan rincian detail rencana mengajar, (5) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk merencanakan pembelajaran yang terstruktur, (6) Lembar kerja siswa untuk memotivasi siswa agar lebih kreatif, (7) Instrumen penilaian, (8) Buku materi ajar acuan untuk peserta didik dan pendidik, (9) Buku jurnal mengajar evaluasi para pendidik para pendidik, (10) Bank soal untuk mengukur kemampuan peserta didik, (11) Media pembelajaran untuk mendukung model dan metode pembelajaran.

Perangkat pembelajar disusun dengan meliputi kelebihan dari kurikulum K-13 yaitu:

(1) siswa di tuntut aktif, kreatif, dan inovatif dalam setiap pemecahan masalah, (2) penilaian dilakukan tidak hanya satu aspek, namun semua aspek, (3) munculnya pendidikan karakter dan budi pekerti pada semua program studi, (4) standar penilaian mengarah pada penilaian sikap, keterampilan, dan pengetahuan secara profesional, (5) sifat pembelajaran kontekstual, (6) pembelajaran berpusat pada siswa dengan metode pembelajaran yang bervariasi, (7) pendidik berperan sebagai fasilitator dan menghasilkan adanya remediasi secara berkala (Abdul, 2015: 45).

Dengan seiringnya waktu yang berjalan, metodologi pembelajaran Bahasa Indonesia mengalami perkembangan, dengan perkembangan yang terjadi pada ilmu



kebahasaan, ilmu pendidikan, dan ilmu teknologi. Di dalam bahasa, termasuk bahasa Indonesia, terdapat banyak faktor yang menyebabkan keberhasilan seseorang dalam mempelajarinya. Orang-orang yang terlibat dalam pembelajaran, baik pelajar maupun pendidiknya hendaknya mengetahui faktor-faktor yang dimaksud dan tidak lupa dengan perangkat pembelajaran yang akan menjadi bahan dimana agar tercipta proses pembelajaran yang baik.

Berdasarkan fakta di lapangan siswa kelas VII MTS Darul Huda Codo, Wajak yang berjumlah 37 memiliki nilai yang diperoleh di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi mewarisi nilai luhur dan mengkreasikan puisi, dan berkorespondensi dengan surat pribadi dan surat dinas. Dimana standar KKM yang telah ditetapkan sekolah adalah nilai 75, sedangkan sebagian besar siswa atau 60% dari jumlah siswa tersebut mendapatkan nilai kurang dari 75. Ini berarti sebagian rata-rata di bawah kriteria ketuntasan minimal, sehingga tidak ada jalan lain yang harus ditempuh oleh pendidik selain memberikan remedial hingga mencapai KKM. Hal ini disebabkan karena dalam perangkat pembelajaran yang kurang terstruktur, baik itu dari RPP dan alat penilaiannya. Pendidik juga tidak menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran di kelas, cukup dengan menjelaskan konsep sesuai dengan materi yang ada di buku pelajaran. Sehingga siswa kurang memahami materi yang dipelajarinya.

Berdasarkan data yang ada, pendidik membuat RPP dengan sangat minimalis. Pada komponen tujuan pembelajaran kurang sesuai dengan KD dan indikator

pencapaian kompetensi, media yang di cantumkan hanya alat yang digunakan bukan media yang berupa materi yang akan disampaikan. Untuk data media pembelajaran tersendiri pendidik tidak dapat menerapkan secara maksimal karena keterbatasan pengetahuan pendidik dalam menggunakan media dan kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah terutama dalam penggunaan media audio. Dan untuk data alat penilaian terutama alat penilaian nontes pendidik kurang mencermati jenis-jenis alat penilaian tersebut sehingga data yang diperoleh peneliti tidak menemukan alat penilaian portofolio dan alat penilaian produk yang dibuat oleh pendidik.

Peneliti juga melakukan wawancara awal dengan pendidik sekolah tersebut. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara pendidik belum mampu mengembangkan pemahaman siswa sehingga kriteria ketuntasan minimal tidak tercapai dan pembelajaran dilaksanakan pendidik belum mengaitkan tema terpadu dengan mata pelajaran yang disajikan, sehingga siswa kurang memperhatikan proses pembelajaran. Selain itu, pendidik juga masih belum mampu untuk menarik perhatian siswa agar lebih fokus dalam aktivitas belajar. Proses pembelajaran berbasis K-13 juga belum sepenuhnya dilaksanakan, karena pendidik lebih menerapkan pembelajaran yang lebih aktif adalah pendidik bukan siswanya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan masalah yang terjadi dalam pembelajaran yang telah dilakukan oleh pendidik. Yakni kualitas perangkat pembelajaran yang dilakukan di MTS Darul Huda Codo, Wajak yang kurang memadai. Perangkat pembelajaran yang perlu di analisis yaitu diantaranya rencana

pelaksanaan pembelajaran (RPP), media dalam pembelajaran, dan alat penilaian yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi atau memberikan solusi agar pembelajaran menjadi lebih baik.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian berfungsi untuk memberikan batasan dan cakupan penelitian agar tidak terjadi kekeliruan dalam mempresentasikan judul penelitian, juga untuk memudahkan pembaca dalam memahami maksud dari penelitian ini. Adapun fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kualitas RPP yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTS Darul Huda Codo, Wajak?
- 2) Bagaimana kualitas media yang dikembangkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTS Darul Huda Codo, Wajak?
- 3) Bagaimana kualitas alat penilaian yang dikembangkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTS Darul Huda Codo, Wajak?

1.3 Tujuan Penelitian

1) Tujuan umum

Secara umum tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang kualitas perangkat pembelajaran yang ada di kelas VII MTs Darul Huda Codo, Wajak.

2) Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan kualitas RPP yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTS Darul Huda Codo, Wajak
- 2) Mendeskripsikan kualitas media yang dikembangkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTS Darul Huda Codo, Wajak
- 3) Mendeskripsikan kualitas alat penilaian yang dikembangkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTS Darul Huda Codo, Wajak

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat kepada para pembaca baik secara teoritis dan secara praktis. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

1) Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui apakah perangkat pembelajaran di sekolah MTS Darul Huda Codo, Wajak sudah mendukung dengan teori perangkat pembelajaran yang sudah ada atau masih belum mendukung dengan teori yang sudah ada.

2) Secara Praktis

Hasil penelitian yang akan dilakukan dapat bermanfaat bagi sekolah, pendidik, dan peneliti. Manfaat pada masing-masing komponen dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Bagi sekolah

Dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dengan adanya informasi yang diperoleh sehingga dapat dijadikan bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas sekolah.

b) Bagi Pendidik

Sebagai bahan evaluasi untuk lebih menambah kreativitas dalam usaha pembenahan perangkat pembelajaran

c) Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman baru dalam upaya memperluas khazanah berfikir, menambah pengetahuan, dan keterampilan belajar. Di samping itu, tulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk para peneliti dalam studi yang sama.

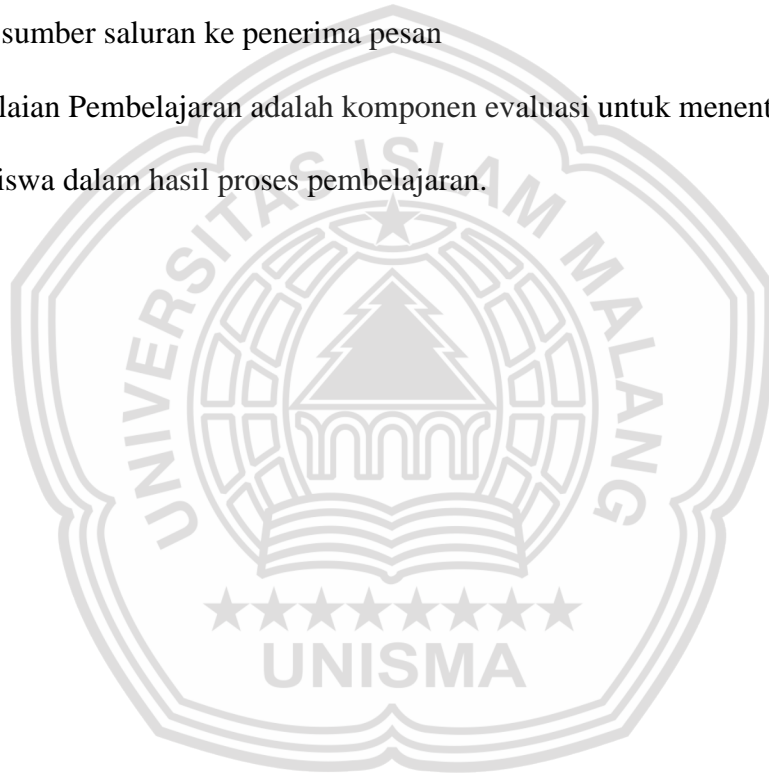
1.5 Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah tafsir tentang makna istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan makna dari beberapa penegasan istilah berikut:

1) Kualitas adalah keefektifan atau mutu, tingkat baik buruknya sesuatu.



- 2) Perangkat pembelajaran adalah sekumpulan sumber belajar yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran.
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran berorientasi pembelajaran terpadu yang menjadi pedoman bagi pendidik dalam proses pembelajaran.
- 4) Media Pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari beberapa sumber saluran ke penerima pesan
- 5) Alat Penilaian Pembelajaran adalah komponen evaluasi untuk menentukan capaian siswa dalam hasil proses pembelajaran.



BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kualitas perangkat pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTs Darul Huda Codo, Wajak yang dijelaskan pada bab-bab diatas, peneliti mengambil kesimpulan dan memberikan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Pengembangan kurikulum 2013 mengalami perubahan dalam empat elemen standar nasional, yaitu standar kompetensi lulusan (SKL), standar isi, standar proses, dan standar penilaian. Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kualitas perangkat pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTs Darul Huda Codo, Wajak. Adapun tujuan penelitian ini yaitu mengetahui kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kualitas Media pembelajaran, dan kualitas alat penilaian yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia yang ada di MTs Darul Huda.

Dari hasil penelitian mengenai kualitas perangkat pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTs Darul Huda Codo, Wajak. diatas peneliti dapat simpulkan sebagai berikut.

Pertama, hasil kualitas perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu

mengikuti indikator hasil yang telah ditentukan yang artinya sudah cukup baik dengan dibuktikannya melalui skor yang diperoleh dari hasil analisis. Adapun skor yang diperoleh dari RPP kesastraan yaitu skor persentase 75% dengan nilai skor 90 dari 120 sedangkan dari RPP kebahasaan yaitu skor persentase 70% dengan nilai skor 85 dari 120. Akan tetapi masih ada beberapa komponen yang perlu diperhatikan seperti tujuan pembelajaran, media pembelajaran dan penilaian pembelajaran.

Kedua, hasil keseluruhan kualitas dari media pembelajaran yang digunakan yakni cukup baik dengan persentase skor 56% dari nilai yang diperoleh yaitu 27 dari 48. Dari data media visual dan audio visual yang digunakan sudah baik dengan melihat hasil analisisnya memperoleh skor 31 dari 32 sedangkan untuk media audio kurang memenuhi kriteria yang baik dengan total skor 4 dari 12 karena sarana dan prasarana yang ada disekolah kurang memadai. Sehingga pembelajaran yang menggunakan media audio menjadi kurang maksimal.

Ketiga, hasil keseluruhan kualitas dari alat penilaian yang digunakan yaitu sudah baik dengan persentase 72% dari skor yang diperoleh yaitu 113 dari 156. Dari keseluruhan alat penilaian yang digunakan ada beberapa indikator yang masih perlu diperhatikan dan dikembangkan kembali adapula komponen yang masih kurang seperti alat penilaian portofolio dan alat penilaian produk dalam penelitian ini tidak terdapat adanya data dari kedua alat penilaian tersebut sehingga peneliti menyimpulkan bahwa data yang diperoleh kurang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut.

1. Dari segi pembuatan RPP sebaiknya dalam perumusan tujuan pembelajaran disesuaikan dengan KI dan KD yang ada agar tidak menimbulkan penafsiran ganda dari tujuan tersebut. Ada pula untuk pemilihan media juga harus diperhatikan kesesuaian dengan KD, tujuan dan materi pembelajaran yang ada. Dan yang terakhir dalam penilaian perhatikan kunci jawaban dengan soal, pedoman penskoran dan indikator pencapaian kompetensi guna untuk mendukung pembelajaran yang baik.
2. Pendidik diharapkan untuk lebih menggali dan mencari informasi yang lebih banyak tentang media apa saja yang menarik dalam pembelajaran dan pendidik diharapkan juga untuk mencari informasi penggunaan media audio contohnya pendidik bisa menggunakan media podcast atau angker. Dengan adanya media yang lengkap pembelajaran akan lebih maksimal dan untuk pendidik diharapkan dalam pembuatan RPP dicantumkan media yang akan digunakan dengan berbagai variasi media pembelajaran.
3. Berdasarkan analisis kualitas alat penilaian diatas peneliti menyarankan kepada pendidik untuk melengkapi alat penilaian nontes tersebut agar lebih mudah untuk mengumpulkan data nilai yang diperoleh peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- A, Hasrawati. (2017). "Analisis Perangkat Pembelajaran Tematik Pendidik SD Negeri 252 Sapiri Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba." *Skripsi UIN Alauddin Makasar*.
- Abdul, Muhammad. (2015). "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik-Integratif Berbasis Sosiokultural di Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, VII No. 1.
- Abidin, Yunus. (2016). "Revitalisasi Penilaian Pembelajaran dalam Konteks Pendidikan Multiliterasi." Bandung: PT Refika Aditama.
- Ainin, Moh. (2010). *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Surabaya: Hilal Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. (2015). "Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan." Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arifin, Zainal. (2016). "Evaluasi Pembelajaran: prinsip, teknik, dan prosedur." Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fadillah, M. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI/SMP/MTS, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fauziah., N. (2014). "Penggunaan media pembelajaran." Surabaya: Jurnal Kegiatan Pendidikan.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Media.
- Junaidi, Wawan. (2011). *Arti Dokumen*. (Online), (wawanjunaidi.blogspot.com) diakses 20 Maret 2020.
- Nurainun. (2019). Analisis Perangkat Pembelajaran Pendidik Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan Deli Serdang. *Jurnal ANSIRU PAI Vol 3*.
- Majid, Abdul. (2014). *Penilaian Autentik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moloeng, Lexy, J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Kemendikbud. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Kemendikbud.
- Permendikbud No 22 tahun (2016) *Tentang Standar Proses pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud RI.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparman, Ujang. (2016). *Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Suluh Media.
- Susanti, (2018). *Jenis-jenis media dalam pembelajaran*. (online). (eprints.umsida.ac.id) (PDF) diakses 10 April 2020.
- Taher. M. (2014). *Media yang relevan dalam pembelajaran kurikulum 2013*. (online). (<http://sumut.kemenag.go.id>) (PDF) diakses 18 april 2020
- Wahyuni, Sri & Ibrahim, Abd Syukur. (2014) *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Revika Aditama.
- Wikanengsih, dkk. (2015). “Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kasus Terhadap RPP yang ditulis Pendidik Bahasa Indonesia di Kota Cimahi)”. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*. Volume 2 Nomor 1.